JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI
Vol. 10 No. 03 Juli - September: 262 - 273
e-ISSN 2460-6235
p-ISSN 2715-5722
https://online-journal.unja.ac.id/jaku

E-Commerce Utilisation and Accounting Knowledge: Their Impact on MSMEs Performance

Pemanfaatan E-Commerce dan Pengetahuan Akuntansi: Dampaknya terhadap Kinerja UMKM

Oleh:

Rohadatul Sabila[1)] , Fajar Syaiful Akbar[2)]
[1, 2)] *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia*

Email : rohadatulsabila2@gmail.com [1)], fajarsa.ak@upnjatim.ac.id [2)]

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 11 Agustus 2025

Artikel Diterima: 16 September 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of e-commerce adoption and accounting knowledge on the performance of MSMEs in the digital economy. A quantitative approach was applied, with 120 questionnaires distributed to MSME respondents and data analyzed using Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS). The results reveal that e-commerce adoption significantly improves MSME performance by enhancing operational efficiency, market reach, and customer engagement. Accounting knowledge also positively influences performance, although its effect is relatively smaller compared to e-commerce adoption. These findings emphasize the importance of combining technological adoption with financial literacy to strengthen business operations. Theoretically, the study contributes empirical evidence regarding the role of digital tools and accounting competence in improving MSME efficiency and competitiveness. Practically, it suggests that enhancing digital skills and accounting knowledge can serve as strategic measures for MSMEs to achieve sustainability and maintain a competitive advantage in an increasingly digitalized business environment.

Keywords: E-commerce, Accounting Knowledge, MSMEPerformance, Digitalization.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak adopsi *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM dalam ekonomi digital. Pendekatan kuantitatif diterapkan, dengan 120 kuesioner dibagikan kepada responden UMKM dan data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi *e-commerce* secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM dengan meningkatkan efisiensi operasional, jangkauan pasar, dan keterlibatan pelanggan. Pengetahuan akuntansi juga berdampak positif terhadap kinerja, meskipun efeknya relatif lebih kecil dibandingkan dengan adopsi *e-commerce*. Temuan ini menekankan pentingnya menggabungkan adopsi teknologi dengan literasi keuangan untuk memperkuat operasional bisnis. Secara teoritis, studi ini memberikan bukti empiris mengenai peran alat digital dan kompetensi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Secara praktis, studi ini menyarankan bahwa meningkatkan keterampilan digital dan pengetahuan akuntansi dapat menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk mencapai keberlanjutan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi.

Kata kunci: E- Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Kinerja UMKM, Digitalisasi.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami perkembangan signifikan berkat kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman. Menurut Kusuma et al. (2022), UMKM menjadi salah satu pilar penting perekonomian daerah karena fleksibilitasnya dalam merespons dinamika lingkungan bisnis. Pada tahun 2024, laju pertumbuhan UMKM semakin dipacu oleh pesatnya digitalisasi, yang membuka akses pasar dan daya saing pelaku usaha lokal di tengah kompetisi global.

Seiring dengan percepatan transformasi digital tersebut, muncul tantangan baru terkait kinerja UMKM. sebagaimana dijelaskan Pandak & Nugroho (2023), kinerja UMKM mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan usaha. Penilaian kinerja ini tidak hanya bergantung pada besarnya aset yang dimiliki, tetapi juga pada kualitas manajemen dan kompetensi sumber daya manusia. Aset yang sama dapat memberikan hasil yang berbeda apabila dikelola oleh pelaku usaha dengan kemampuan yang berbeda pula.

Sebagai variabel dalam penelitian ini, kinerja UMKM didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan hasil dari aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Kaplan dan Norton (2019), menjelaskan bahwa perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran, dan pertumbuhan merupakan empat cara utama untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Dalam konteks UMKM, kinerja bisnis sering dievaluasi menggunakan indikator keuangan seperti pertumbuhan wilayah, keuntungan, dan efisiensi operasional, serta indikator non-keuangan seperti kepuasan pelanggan dan pangsa pasar (Helfert, 2021).

Evaluasi kinerja menjadi langkah penting bagi UMKM untuk memahami efektivitas strategi yang telah diterapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan usaha, serta merumuskan langkah perbaikan yang lebih tepat sasaran. Tanpa pengukuran kinerja yang baik, keberlanjutan usaha akan sulit terjamin, terutama dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah penggunaan teknologi digital, khususnya *e-commerce*, yang memudahkan transaksi online barang, jasa, dan informasi. Ulyasari et al. (2023) menyatakan bahwa e-commerce menawarkan beberapa keunggulan, termasuk efisiensi transaksi, pengurangan biaya operasional, dan perluasan jangkauan pasar, yang memudahkan peningkatan volume penjualan.

E-commerce telah menjadi katalisator transformasi bisnis UMKM dengan menyediakan platform digital yang memungkinkan transaksi jual beli secara elektronik. Menurut Turban et al. (2018), *e-commerce* mencakup seluruh aspek bisnis elektronik. Implementasi *e-commerce* dalam UMKM tidak hanya terbatas pada penjualan online, tetapi juga mencakup aktivitas pemasaran digital, manajemen inventori elektronik, dan sistem pembayaran digital yang terintegrasi (Laudon & Laudon, 2020).

Selain teknologi, faktor lain yang tidak kalah penting adalah pengetahuan akuntansi. Lestari & Rustiana (2019) menegaskan bahwa pelaku usaha dengan pemahaman akuntansi yang terbatas cenderung kesulitan mengelola keuangan secara efektif, sehingga pengambilan keputusan strategis menjadi kurang optimal. Sebaliknya, pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pemilik usaha menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur, menganalisis kondisi keuangan secara akurat, serta merumuskan langkah strategis yang tepat (Ermawati & Arumsari, 2021).

Berbagai penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Sahrul & Nuringsih (2023), menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, temuan tersebut seringkali bervariasi antarwilayah, dipengaruhi oleh tingkat adopsi teknologi dan kapasitas sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam pada konteks lokal yang berbeda.

Surabaya, sebagai pusat perekonomian di Provinsi Jawa Timur, telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil dan konsisten selama lebih dari dua dekade. Bahkan, laju pertumbuhan ekonominya tercatat secara konsisten melampaui rata-rata provinsi maupun nasional dalam 27 tahun terakhir (Suyanto et al., 2023). Kondisi ini menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong pertumbuhan UMKM di berbagai wilayah kota, termasuk di Kecamatan Tenggilis Mejoyo.

Tabel 1.1 Jumlah Usaha per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Usaha Berdasarkan NIB
Rungkut	254
Mulyorejo	141
Tenggilis Mejoyo	94
Sukolilo	92
Lakar Santri	88

Sumber : Bappedalitbang, 2025

Berdasarkan data jumlah usaha yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Kecamatan Rungkut menjadi wilayah dengan jumlah usaha terbanyak, yaitu sebanyak 254 unit. Diikuti oleh Kecamatan Mulyorejo dengan 141 unit, dan Tenggilis Mejoyo dengan 94 unit. Meskipun tidak berada di posisi teratas, jumlah usaha di Tenggilis Mejoyo masih lebih tinggi dibandingkan Sukolilo dan Lakar Santri.

Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo

Tahun	Jumlah UMKM
2022	1.421
2023	1.510
2024	1.254

Sumber : Kecamatan Tenggilis Mejoyo, 2025

Dalam konteks yang lebih spesifik, perkembangan jumlah UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi yang mencerminkan dinamika struktural dalam sektor UMKM. Pada tahun 2022, jumlah UMKM tercatat sebanyak 1.421 unit, meningkat menjadi 1.510 unit pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, jumlah UMKM mengalami penurunan signifikan menjadi 1.254 unit. Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya tekanan persaingan, tantangan dalam penerapan teknologi digital, keterbatasan akses terhadap pembiayaan, serta perubahan kebijakan regulatif yang berdampak pada stabilitas operasional usaha. Meski demikian, data tersebut juga menunjukkan bahwa sektor UMKM di wilayah ini tetap memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, intervensi strategis, serta peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam hal manajemen, teknologi, dan literasi keuangan, UMKM di wilayah ini berpeluang untuk kembali memperkuat performa usaha dan meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan.

Tabel 1.3 Data Pendapatan UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo

Tahun	Rata-rata Omzet	Jumlah UMKM	Total Omzet
2021	Rp120.560	17	Rp2.049.530
2022	Rp9.161	41	Rp375.639
2023	Rp17.173	71	Rp1.219.288
2024	Rp31.484	64	Rp2.015.037

Sumber : Bappedalitbang, 2025

Berdasarkan data rekapitulasi UMKM tahun 2021–2024, terlihat fluktuasi capaian omzet yang signifikan. Pada 2021, meskipun jumlah UMKM hanya 17 unit, total omzet mencapai Rp2,04 miliar dengan rata-rata omzet per UMKM lebih dari Rp120 juta. Tahun berikutnya, jumlah pelaku usaha meningkat menjadi 41, namun rata-rata pendapatan per UMKM turun drastis menjadi sekitar Rp9,1 juta, menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM tidak selalu sejalan dengan kinerja usaha.

Tren positif mulai terlihat pada 2023 dan 2024. Total omzet UMKM meningkat menjadi lebih dari Rp1,2 miliar pada 2023 dengan rata-rata Rp17 juta per UMKM, dan terus naik pada 2024 menjadi Rp2 miliar dari 64 UMKM, menghasilkan rata-rata omzet sekitar Rp31 juta. Hal ini menandakan adanya perbaikan efektivitas internal dan adaptasi terh]iadap kondisi eksternal, termasuk pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kapasitas manajerial, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kecamatan Tenggilis Mejoyo menunjukkan perkembangan UMKM yang dinamis. Meski jumlah usaha tidak terbanyak di Surabaya, daya saing dan efektivitas pengelolaan usaha terus meningkat. Tantangan utama yang dihadapi UMKM di wilayah ini terkait pemasaran dan permodalan. Pelatihan digital marketing dan literasi keuangan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memanfaatkan e-commerce untuk memperluas pasar dan mengelola modal dengan lebih optimal.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun Kecamatan Tenggilis Mejoyo memiliki potensi UMKM yang cukup besar, pelaku usaha di wilayah ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti penurunan penjualan, keterbatasan dalam pencatatan keuangan yang masih manual, serta kesulitan mengadopsi teknologi digital. Kondisi inilah yang menjadikan Tenggilis Mejoyo relevan dijadikan lokasi penelitian untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan

akuntansi memengaruhi kinerja UMKM secara lebih mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan operasional UMKM, meskipun fokus dan pendekatannya berbeda-beda. Penelitian Fahrudin & Wiratmaja (2023) menyoroti pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan teknologi terhadap penerapan akuntansi pada pelaku UMKM, khususnya mahasiswa akuntansi Universitas Udayana, dan menemukan pengaruh positif dan signifikan pada semua variabel. Namun, studi ini tidak menelaah dampak jangka panjang pengetahuan akuntansi terhadap operasional UMKM secara menyeluruh. Sementara itu, Sahrul & Nuringsih (2023) meneliti pengaruh e-commerce, media sosial, dan transformasi digital terhadap operasional UMKM di Kota Bekasi, dengan hasil bahwa e-commerce dan transformasi digital berpengaruh positif, sedangkan media sosial tidak signifikan; penelitian ini, bagaimanapun, belum mempertimbangkan peran pemahaman atau pengetahuan sebagai faktor kunci dalam memengaruhi operasional bisnis. Selanjutnya, Mellinia et al. (2023) menganalisis dampak literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan keputusan keuangan terhadap penciptaan lapangan kerja di UMKM Purwokerto, yang semuanya terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Meskipun penelitian ini berlandaskan teori Resource-Based View (RBV), fokusnya lebih pada pengelolaan keuangan internal tanpa mengaitkan secara langsung dengan pemanfaatan e-commerce. Dengan demikian, penelitian-penelitian sebelumnya memberikan kontribusi penting, namun masih terbuka ruang untuk analisis integratif yang menghubungkan pengetahuan akuntansi, e-commerce, dan kinerja UMKM secara komprehensif.

Sehubungan dengan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan penelitian di mana belum banyak studi yang mengkaji secara simultan pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi dalam hubungannya dengan kinerja UMKM. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengintegrasikan kedua aspek tersebut ke dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran teknologi digital dan kompetensi akuntansi sebagai sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan bersaing, selaras dengan kerangka teoritis *Resource-Based View* (RBV). Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis digital melalui optimalisasi *e-commerce* dan penguatan pengetahuan akuntansi.

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dengan memperkaya literatur *Resource-Based View* (RBV) melalui pengintegrasian pemanfaatan e-commerce dan pengetahuan akuntansi sebagai dua sumber daya strategis yang secara bersamaan diuji dalam konteks kinerja UMKM di Indonesia, khususnya di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, yang masih jarang diteliti. Secara empiris, penelitian ini memverifikasi temuan sebelumnya bahwa e-commerce mampu meningkatkan kinerja usaha, termasuk jumlah tenaga kerja, pendapatan, dan keuntungan (Silaban et al., 2024), serta menguatkan bukti bahwa pengetahuan akuntansi berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM (Kristanti et al., 2024). Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi pelaku UMKM untuk memprioritaskan peningkatan literasi digital dan akuntansi sebagai strategi utama dalam meningkatkan daya saing, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan lembaga pembinaan UMKM dalam merancang program pelatihan yang fokus pada pemanfaatan *e-commerce* dan kemampuan akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas wawasan teoritis, tetapi juga menawarkan implikasi langsung yang relevan bagi pengembangan UMKM di era ekonomi digital.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, studi ini berfokus pada pengaruh teknologi digital dan keterampilan terhadap UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya. Hal ini menimbulkan pertanyaan utama, yaitu apakah penerapan *e-commerce* mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mempertanyakan sejauh mana pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha berperan dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis, sehingga dapat berdampak pada kinerja usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sumber Daya Berbasis (RBV)

Resource Based View (RBV) merupakan pendekatan yang menganalisis serta menafsirkan

sumber daya organisasi untuk menjelaskan bagaimana keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat dicapai. Pendekatan ini menekankan bahwa atribut perusahaan yang bersifat langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan menjadi determinan utama kinerja superior (Miller, 2019).

Sumber daya yang tidak dapat ditransfer atau diperoleh secara langsung, memerlukan proses pembelajaran yang panjang, dan membutuhkan perubahan besar dalam budaya dan iklim organisasi, kemungkinan besar bersifat unik bagi perusahaan. Ciri-ciri ini membuat pesaing sulit meniru sumber daya tersebut, yang berarti sumber daya tersebut dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Rizky et al., 2024).

2.2 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM mencerminkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan usaha, penilaian kinerja mencakup berbagai aspek, antara lain kepemilikan aset, penciptaan nilai tambah, peningkatan pendapatan, produktivitas usaha, serta kemampuan dalam mengelola sumber daya secara optimal, sehingga mencerminkan kapasitas UMKM dalam mencapai tujuan strategisnya (Setiawati et al., 2021). Selain pengukuran secara organisasi, kinerja juga dapat dinilai berdasarkan capaian individu. Pengukuran ini umumnya menggunakan indikator yang jelas dan tolok ukur yang relevan, baik berupa standar internal UMKM maupun benchmark eksternal, sehingga evaluasi kinerja tidak hanya menilai efektivitas operasional, tetapi juga kontribusi terhadap pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan usaha. Pendekatan ini memungkinkan UMKM untuk mengidentifikasi area perbaikan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta merancang strategi pengembangan usaha yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Susanti et al., 2022).

2.3 Penggunaan E-Commerce

E-commerce mencakup seluruh kegiatan transaksi komersial yang dilakukan secara digital, mulai dari proses pembelian dan penjualan, manajemen transaksi, hingga pengiriman barang dan jasa, serta penyediaan layanan online yang mendukung interaksi antara penjual, pembeli, dan pihak terkait lainnya (Alfiansyah et al., 2023). Menurut Setiawati et al. (2021), e-commerce dapat diukur melalui empat indikator utama: pertama, aktivitas pembelian dan penjualan produk atau jasa secara daring; kedua, pengelolaan transaksi dan administrasi yang efisien melalui sistem digital; ketiga, proses pengiriman barang dan jasa yang terintegrasi; dan keempat, pemanfaatan sistem elektronik sebagai sarana utama untuk melaksanakan transaksi, memantau operasional, serta mempermudah komunikasi antara pelaku usaha dan pelanggan. Dengan demikian, e-commerce tidak hanya memfasilitasi transaksi, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM.

2.4 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman dan keterampilan dalam mengelola serta menyusun laporan keuangan, termasuk prinsip dasar akuntansi, analisis keuangan, perpajakan, dan perencanaan keuangan (Novitasari, 2023). Bagi UMKM, pengetahuan ini sangat penting untuk mengawasi modal, memantau kinerja keuangan, menghitung biaya, laba, rugi, serta arus kas secara sistematis dan akurat. Selain itu, kemampuan akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan yang dapat dipercaya dalam pengajuan pembiayaan eksternal, memperkuat posisi negosiasi dengan mitra usaha. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi aset strategis (Ulfi et al., 2023).

2.5 Kaitan Teori RBV dengan Penggunaan *E – Commerce*

Penerapan teori Resource-Based View (RBV) dalam adopsi e-commerce oleh UMKM menekankan bahwa keberhasilan digitalisasi lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya internal dibanding sekadar ketersediaan teknologi. RBV menyoroti pentingnya sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan sebagai dasar keunggulan kompetitif (Khazim et al., 2024). UMKM yang mampu mengintegrasikan keterampilan teknis, pengetahuan teknologi informasi, dan dukungan manajerial secara strategis akan lebih siap dalam memanfaatkan e-commerce. Hal ini sejalan dengan Fitraharizki & Rahayu (2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif tidak hanya meningkatkan kesiapan digital, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pelanggan dan mitra, sehingga memungkinkan

terciptanya keunggulan bersaing yang berkelanjutan di era digital.

2.6 Kaitan Teori RBV dengan Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan aset tak berwujud yang sangat penting bagi UMKM karena berperan dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dari perspektif Resource-Based View (RBV), pengetahuan ini dipandang sebagai sumber daya strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif jangka panjang. Kendati demikian, rendahnya literasi akuntansi masih menjadi tantangan signifikan bagi banyak pelaku UMKM, sehingga mereka kerap kesulitan memanfaatkan informasi keuangan secara optimal dalam pengambilan keputusan bisnis (Khoiriamal et al., 2022). Penguasaan akuntansi yang baik memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas keputusan keuangan, serta memaksimalkan pemanfaatan modal finansial dan teknologi digital sebagai alat pengembangan usaha. Temuan Cahyono & Rizqi (2023) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa literasi digital dan manajemen modal finansial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan akuntansi tidak hanya menjadi faktor penentu efisiensi internal, tetapi juga strategi penting untuk memperkuat daya saing dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin kompleks.

2.7 Kaitan Teori RBV dengan Kinerja UMKM

Teori Resource-Based View (RBV) menekankan bahwa UMKM memiliki sumber daya dan kapabilitas unik yang, jika dikelola secara optimal, dapat menjadi fondasi untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pemanfaatan keterampilan dan pengetahuan SDM, kemampuan inovasi, penguasaan teknologi, serta pengembangan jaringan strategis menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing UMKM (Cahyaningtyas & Ningtyas, 2023). Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi juga mendorong efisiensi operasional, inovasi produk maupun proses, serta memperkuat kemampuan manajerial dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis (Sowang & Hidayah, 2023).

Dengan menerapkan strategi pengelolaan sumber daya yang didasarkan pada analisis kekuatan dan kelemahan internal, sekaligus menyesuaikan dengan perubahan dan dinamika eksternal, UMKM dapat merancang model bisnis yang lebih tangguh, adaptif, dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang signifikan bagi organisasi dan pemangku kepentingannya (Saputra et al., 2019).

2.8 Kerangka Penelitian

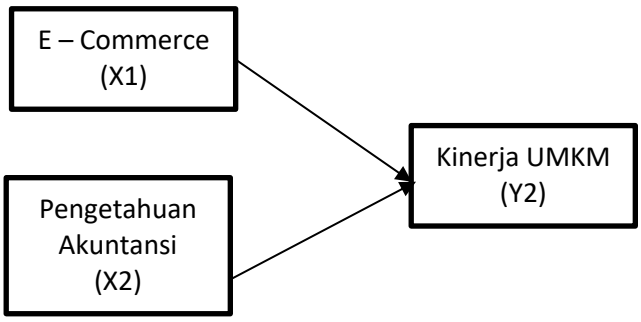

pada kerangka pemikiran yang telah disampaikan dan sejalan dengan rumusan permasalahan penelitian ini, hipotesis dikemukakan sebagai berikut :

H1 : *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif, di mana data numerik dikumpulkan melalui penggunaan survei. Pada akhirnya, data yang bersangkutan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dan mengidentifikasi kemunculan pola-pola tersebut (Handayani, 2023).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup jumlah serta sifat-sifat yang dimiliki oleh seluruh anggota kelompok tersebut (Sugiyono, 2022). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, populasi UMKM Kecamatan Tenggilis Mejoyo terdiri dari 1.254 unit.

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan bagian yang signifikan dari populasi yang mengetahui jumlah dan karakteristik yang ada. Dalam lingkup penelitian ini, pengumpulan sampel dilakukan dengan melakukan survei terhadap populasi menggunakan teknik yang dikenal sebagai sampling non-probabilitas, yang juga dikenal sebagai metode sampling purposif.

Dalam metode ini, pemilihan responden didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, pertimbangannya yaitu :

1. Pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo dengan masa usaha minimal satu tahun,
2. UMKM yang telah memanfaatkan *e-commerce* atau platform daring sebagai sarana penjualan,
3. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dasar akuntansi, setidaknya memahami laporan keuangan sederhana.

Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Hair et al. (2022) yang menyarankan ukuran sampel minimal antara 100 hingga 200 responden, atau setidaknya 10 kali jumlah indikator dalam model penelitian. Penelitian ini menggunakan 12 item pertanyaan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sebesar 12 × 10 = 120 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 responden.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai bagian dari penelitian ini. Responden, yaitu pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah, diminta untuk menilai serangkaian pernyataan tentang kondisi dan pengalaman mereka menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5, di mana 1 berarti “sangat tidak setuju” dan 5 berarti “sangat setuju”.

3.3 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikategorikan menjadi dua jenis: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) terdiri dari Penggunaan E-Commerce dan Pengetahuan Akuntansi yang diukur menggunakan skala Likert. Variabel dependen (Y) adalah Kinerja UMKM, yang diukur melalui indikator profitabilitas atau rasio rentabilitas.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	E - Commerce (X1) (Prasetyo & Farida, 2022)	*E-commerce* adalah sistem yang digunakan untuk membeli, menjual, dan mempromosikan produk secara elektronik.	1. Aktivitas pembelian. 2. Penjualan. 3. Pemasaran. 4. Kemudahan dalam berbisnis *online.*
2	Pengetahuan Akuntansi (X2) (Nisya & Firdaus, 2023)	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas keuangan perusahaan	1. Pengetahuan Deklaratif. 2. Pengetahuan Prosedural.

3.4 Metode Analisis Data

Model SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Squares) digunakan dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keunggulan. Metode ini cocok untuk menganalisis model dengan variabel laten yang kompleks dan hubungan yang kompleks antara banyak konstruk. Selain itu, SEM-PLS dapat digunakan dengan ukuran sampel yang sangat kecil dan data yang tidak terdistribusi secara normal, sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan SEM yang didasarkan pada kovarian. Ketiga, SEM-PLS memungkinkan pengukuran yang lebih akurat karena mempertimbangkan kesalahan pengukuran pada setiap indikator. Oleh karena itu, SEM-PLS dipilih sebagai metode analisis yang tepat untuk mengevaluasi hubungan struktural antara e-commerce, pengetahuan akuntansi, dan kinerja UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Outer Model

Dalam PLS-SEM, outer model menunjukkan hubungan antara variabel independen dan indikatornya. Evaluasi validitasnya (validitas konvergen dan validitas diskriminan) serta reliabilitasnya (menggunakan *Cronbach's Alpha*

atau reliabilitas komposit) untuk memastikan bahwa indikator-indikator tersebut konsisten satu sama lain.

4.1.1 Nilai Pengujian AVE

Berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), semua variabel dalam studi ini menunjukkan validitas konvergen yang baik karena nilainya melebihi 0,5. *E-Commerce* memiliki AVE sebesar 0,553, produktivitas UMKM sebesar 0,569, dan pengetahuan akuntansi sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa setiap struktur dapat menjelaskan lebih dari 50% dari indikatornya.

4.1 Tabel Hasil Pengujian AVE

	Average variance extracted (AVE)
E-Commerce	0.553
Kinerja UMKM	0.569
Pengetahuan Akuntansi	0.565

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Semua nilai AVE melebihi 0,50, artinya setiap indikator pada variabel penelitian dapat menjelaskan lebih dari 50% dari konstruk yang diteliti, sehingga mereka akurat dalam menggambarkan setiap variabel.

4.1.2 Uji *Reliability* (Reliabilitas)

Validitas diskriminan dapat diuji dengan membandingkan akar kuadrat dari nilai Average Variance Extracted (AVE). Suatu konstruk dianggap valid jika nilai AVE yang diperoleh lebih besar dari 0,5.

4.2 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
E-Commerce	0.848	0.881
Kinerja UMKM	0.811	0.868

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam studi ini memiliki nilai Cronbach's Alpha dan reliabilitas komposit lebih dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur setiap konstruk menunjukkan konsistensi yang baik. Oleh karena itu, variabel E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, dan Kinerja UMKM dapat dianggap valid dan digunakan untuk analisis struktural lebih lanjut.

4.2 Inner Model

Model internal merupakan bagian dari model struktural yang menggambarkan interaksi antar variabel laten. Penilaian terhadap model ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel laten eksogen memengaruhi variabel laten endogen dalam model yang dikembangkan.

4.2.1 Uji R-Square (R2)

Uji R-Square menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

4.3 Tabel Hasil Uji R-Square (R2)

	R-square	R-square adjusted
Kinerja UMKM	0.374	0.363

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Hasil uji R-square menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* dan Pengetahuan Akuntansi mampu menjelaskan 37,4% variasi Kinerja UMKM, dengan nilai R^2 *adjusted* sebesar 0,363. Selisih kecil antara keduanya mengindikasikan bahwa model cukup stabil dan tidak mengalami *overfitting*, sehingga dapat diandalkan untuk analisis hubungan antar variabel laten dalam penelitian ini.

4.2.2 Uji F-Square (F2)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh bersama e-commerce dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka pengaruhnya signifikan, jika > 0,05, maka tidak signifikan.

4.4 Tabel Hasil Uji F-Square (F2)

	Kinerja UMKM
E-Commerce	0.356
Kinerja UMKM	
Pengetahuan Akuntansi	0.045

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Berdasarkan hasil uji f^2 yang ditunjukkan pada tabel, terlihat bahwa variabel *E-Commerce* memiliki nilai f^2 sebesar 0.356 terhadap Kinerja UMKM. Nilai ini berada di atas batas 0.35, sehingga dapat dikategorikan memiliki pengaruh besar. Artinya, penerapan *e-commerce* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, khususnya dalam aspek efisiensi operasional,

perluasan akses pasar, dan peningkatan daya saing. Sementara itu, variabel Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai f^2 sebesar 0.045 terhadap kinerja UMKM, yang termasuk dalam kategori pengaruh kecil karena berada pada rentang 0.02 sampai 0.15. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan akuntansi tetap berperan dalam mendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha, dampaknya terhadap kinerja UMKM tidak sekuat pengaruh *e-commerce*.

4.2.3 Uji Q-Square (Q2)

Ketika relevansi prediktif (Q^2) melebihi 0, model penelitian dianggap sangat prediktif. Dengan demikian, variabel model dapat secara efektif menjelaskan dan mendefinisikan variabel dependen.

4.5 Tabel Hasil Uji Q-Square (Q2)

	Q^2predict
Kinerja UMKM	0.330

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Nilai Q^2Predict untuk variabel Kinerja UMKM berdasarkan hasil pengujian adalah 0,330, karena $Q^2 > 0$ menandakan kemampuan prediksi (relevansi), sementara nilai antara 0,25 dan 0,50 dapat diklasifikasikan sebagai kemampuan prediksi sedang berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh (Hair et al., 2022).

4.3 Uji Hipotesis

4.6 Tabel Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
ECO -> KIN	0.515	0.521	0.066	7.843	0.000
PA -> KIN	0.183	0.197	0.077	2.377	0.017

Sumber : Olah Data SmartPLS, 2025

Berdasarkan hasil analisis, kedua variabel independen terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Pemanfaatan *e-commerce* menunjukkan pengaruh kuat dengan tingkat signifikansi tinggi, menandakan bahwa semakin efektif penggunaannya, semakin meningkat pula kinerja usaha. Sementara itu, pengetahuan akuntansi juga berperan positif dan signifikan, meskipun pengaruhnya lebih rendah, yang berarti pemahaman akuntansi tetap menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi dan literasi keuangan sama-sama berkontribusi terhadap kinerja usaha yang lebih optimal.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Penggunaan *E – Commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa penerapan *e-commerce* memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya. Temuan ini berangkat dari analisis model pengukuran, model struktural, dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak sekadar menjadi pelengkap dalam aktivitas bisnis, tetapi menjadi pendorong utama terciptanya efisiensi dan perluasan pasar. Nilai *path coefficient* sebesar 0,518 mengindikasikan kontribusi positif yang nyata, diperkuat oleh nilai t-statistik 8,045 yang jauh melampaui ambang batas 1,96, serta p-value 0,000 yang membuktikan signifikansinya secara statistik.

Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), e-commerce dapat diposisikan sebagai sumber daya strategis yang sulit ditiru oleh pesaing. Melalui pemanfaatan teknologi ini, UMKM mampu menembus batas geografis, menjangkau pasar yang lebih luas, mengelola informasi dengan lebih efisien, dan memberikan layanan yang lebih cepat kepada konsumen. Proses digitalisasi ini tidak hanya mempersingkat rantai bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang sulit dicapai melalui metode konvensional. Dengan pengelolaan yang tepat, *e-commerce* berfungsi sebagai pengungkit daya saing, meningkatkan produktivitas, dan menjaga keberlanjutan usaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sahrul & Nuringsih (2023) yang menemukan bahwa e-commerce memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut menguatkan gambaran bahwa semakin optimal penggunaan *e-commerce*, semakin besar peluang UMKM untuk tumbuh dan bersaing, khususnya di tengah dinamika pasar digital yang semakin kompetitif.

4.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pada tahap awal, sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, cenderung mengelola aktivitas usaha berdasarkan pengalaman praktis dan intuisi tanpa dukungan

analisis keuangan yang memadai. Namun, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kinerja usaha. Berdasarkan analisis model pengukuran, model struktural, dan uji hipotesis, diperoleh bukti empiris bahwa pengetahuan akuntansi Pengaruh variabel terhadap kinerja UMKM bersifat positif dan signifikan, dengan path coefficient 0,172. Nilai t-statistik sebesar 2,217 melebihi batas kritis 1,96, dan p-value 0,027 berada di bawah 0,05, menunjukkan pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Dalam kerangka *Resource-Based View* (RBV), pengetahuan akuntansi dikategorikan sebagai sumber daya strategis yang memiliki karakteristik langka, sulit ditiru, dan bernilai tinggi bagi keunggulan kompetitif. Kompetensi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta melakukan analisis biaya dan profitabilitas yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Penguasaan pengetahuan akuntansi juga berimplikasi pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan kontrol keuangan, serta perencanaan bisnis yang lebih terarah, sehingga secara langsung mendorong peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Dewi & Damayanthi (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja UMKM. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas akuntansi pada pelaku usaha diharapkan dapat menjadi strategi kunci dalam memperkuat daya saing dan ketahanan UMKM menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

5 KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* dan penguasaan pengetahuan akuntansi memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya. Penggunaan *e-commerce* tidak hanya membuka peluang pasar yang lebih luas dan memperbesar akses terhadap konsumen baru, tetapi juga membantu menciptakan efisiensi operasional yang berimplikasi langsung pada peningkatan daya saing usaha. Sementara itu, kemampuan akuntansi yang memadai memungkinkan pelaku UMKM menyusun pencatatan keuangan secara tertib, memahami kondisi finansial usahanya, serta menetapkan langkah strategis yang lebih tepat sasaran. Kedua faktor ini terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap capaian kinerja UMKM.

Meskipun demikian, terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, lingkup penelitian terbatas pada UMKM di Kecamatan Tenggilis Mejoyo, sehingga hasilnya belum tentu dapat mencerminkan kondisi di wilayah lain dengan karakteristik berbeda. Kedua, variabel yang diteliti hanya mencakup *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM namun belum terakomodasi. Ketiga, tingkat adopsi teknologi yang berbeda-beda di antara responden, khususnya dalam pemanfaatan *e-commerce*, dapat memengaruhi akurasi temuan.

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar cakupan wilayah diperluas, jumlah responden diperbanyak, dan variabel penelitian ditambah, misalnya inovasi produk, kualitas sumber daya manusia, atau dukungan dari pemerintah. Penggunaan metode campuran (*mixed-method*) juga dapat menjadi alternatif untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam, sekaligus mempertimbangkan kesiapan teknologi pada UMKM. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif mengenai strategi peningkatan kinerja UMKM di tengah perkembangan era digital.

DAFTAR REFERENSI

Alfiansyah, M. I., Bagoes, M., & Junianto, S. (2023). Pengembangan Aplikasi E-Commerce Menggunakan Metode Web Information System Development Methodology (Studi Kasus: Jaks Store.Id). In *Jtsi* (Vol. 4, Issue 1).

Cahyaningtyas, F., & Ningtyas, M. N. (2023). Akuntan Outsourcing Dan Kinerja Umkm: Perspektif Resource Based View. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(2). Https://Doi.Org/10.33795/Jraam.V4i2.004

Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). *Pengaruh Modal Finansial Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Sumbawa Kata Kunci* (Vol. 6). Http://Jiip.Stkipyapisdompu.Ac.Id

Dewi, D. A. S. L., & Damayanthi, I. G. A. E. (2023). Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Dan Kinerja Umkm. *E-Jurnal Akuntansi*, *33*(7). Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2023.V33.I07.P05

Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *23*(1), 145–156. Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V23i1.973

Fahrudin, I., & Wiratmaja, I. D. N. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Akuntansi Pada Umkm. *E-Jurnal Akuntansi*, *33*(5), 419. Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2023.V33.I05.P20

Fitraharizki, & Rahayu, R. (2023). Analysis Of Factors Influencing E-Commerce Adoption In Msmes In Padang City. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 807–813. Https://Doi.Org/10.37034/Infeb.V5i3.648

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th Ed.).

Handayani, L. T. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*.

Khazim, I. Al, Suhendra, E. S., & Sularto, L. (2024). *Pengaruh Organizational Readiness Dan National Readiness Terhadap Adopsi E-Commerce Umkm Di Jawa Barat*. *8*, 2024. Https://Doi.Org/10.47002/Metik.V8i1830

Khoiriamal, G., Zulfa Athallah, Z., Dzikri Basilla, W., Hermawan Adinugraha, H., & Syariah, A. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Strategi Pemasaran Pada Umkm Di Desa Podosugih. In *Jurnal Abdimas Kesosi* (Vol. 5, Issue 2).

Kristanti, V., Sodik, & Zainudin. (2024). *Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Dan Inovasi Produk Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Batu*. Https://Doi.Org/10.55681/Economina.V3i8.1449

Kusuma, N. S., Pramadewi, A., Jurusan Manajemen, M., Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau, F., & Jurusan Manajemen, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Depot Air Galon Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). In *Jom Feb* (Vol. 9).

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). *Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang*.

Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(3), 549–568. Https://Doi.Org/10.17509/Jrak.V11i3.52018

Nisya, A., & Firdaus, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jam*, *2*. Https://Doi.Org/10.29103/Jam.V%Vi%I.11225

Novitasari, N. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud Si Apik. *Jurnal Abdi Insani*, *10*(4), 2892–2902. Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V10i4.1272

Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal Of Multidisciplinary On Social And Technology*, *1*(3), 311–320. Https://Doi.Org/10.31004/Ijmst.V1i3.216

Prasetyo, E., & Farida. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *National Multidisciplinary Sciences*, *1*(3), 370–383. Https://Doi.Org/10.32528/Nms.V1i3.102

Rizky, G., Hildawati, Judijanto, L., Jumiono, A., Syafruddin, Kusnikyadi, Y., Puspadewi, E., Pradhita, Y., Laksono, R. D., Finasim, & Wibowo, S. E. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori Dan Penerapannya Dalam Organisasi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia .

Sahrul, E. A., & Nuringsih, K. (2023). Peran E-Commerce, Media Sosial Dan Digital Transformation Untuk Peningkatan Kinerja Bisnis Umkm. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(2), 286–299. Https://Doi.Org/10.24912/Jmieb.V7i2.23293

Saputra, P. H., Bone, H., & Permatasari, I. (2019). Peran Levers Of Control Terhadap Hubungan Antara Perencanaan Strategis Dan Kinerja Umkm. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, *1*(3), 166–174. Https://Doi.Org/10.35899/Biej.V1i3.69

Silaban, S., Kusnadi, N., & Feryanto. (2024). *The Impact Of E-Commerce Implementation On The Performance Of Micro And Small Industries In Indonesia*. *8*(1), 126. Http://Ejournal2.Undip.Ac.Id/Index.Php/Agrisocionomics

Sowang, K. R. S., & Hidayah, N. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner*. *05*(03), 752–760.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.*

Susanti, N., Yusriwarti, & Hapsari, S. U. (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Kewirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Tembilahan*.

Suyanto, S., Krisprimandoyo, D. A., Jusnita, R. A. E., Bernardus, D., & Riyadi, S. (2023). Sustainable Development Planning Of Surabaya City: Pursuing Inclusive And Sustainable Growth. *Journal Of Business Management And Economic Development*, *2*(01), 215–240. Https://Doi.Org/10.59653/Jbmed.V2i01.393

Ulfi, H. R., G, M. A., & Widyakto, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm Dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Owner*, *7*(2), 1732–1751. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i2.1485

Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). *Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri*. Https://Ejournal.Nusantaraglobal.Ac.Id/Index.Php/Jige/Article/View/642